

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan, analisis data, dan pembahasan berkaitan dengan gaya bahasa hiperbola dalam judul berita media Detikcom dengan topik berita Tragedi Kanjuruhan dengan menggunakan pendekatan gaya bahasa hiperbola Claudia Claridge. Didapatkan 27 data yang mengandung gaya bahasa hiperbola yang terbagi menjadi 7 jenis gaya bahasa hiperbola, yaitu, 1) ditemukan 3 data mengandung hiperbola satu kata, ditandai dengan adanya satu kata yang bersifat universal dalam kalimat judul berita sebagai penanda hiperbola. 2) ditemukan 17 data yang menunjukkan hiperbola frasa, frasa yang ditemukan dalam judul berita detikcom berupa, frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva. 3) ditemukan 1 data yang menandung hiperbola klausa, hiperbola klausa dalam judul berita detikcom ditandai dengan menggunakan gabungan dua klausa atau lebih yang memiliki keganjilan makna jika dipisahkan. 4) terdapat 1 data yang mengandung hiperbola numerik, hiperbola numerik ditandai dengan penggunaan angka yang mencolok untuk memudahkan pembaca memahami isi berita. 5) terdapat 3 judul berita yang mengandung hiperbola superlatif, hiperbola superlatif ditandai dengan penggunaan ekspresi penyangatan yang bersifat sangat berlebihan. 6) ditemukan 1 data yang mengandung hiperbola perbandingan, hiperbola perbandingan pada judul berita media detikcom memiliki penanda hiperbola dengan penggunaan kata atau kalimat yang mengandung kata-kata perbandingan, yaitu, *seperti, bagaikan, daripada* dan *seharga*.

Berdasarkan pembahasan mengenai fungsi gaya bahasa hiperbola dalam judul berita media detikcom Tragedi Kanjuruhan. Tragedi Kanjuruhan merupakan tragedi kemanusiaan yang diakibatkan oleh sepak bola, sehingga pemberitaan mengenai Tragedi Kanjuruhan menyangkut pada masalah kemanusiaan, pembenahan mengenai kinerja organisasi, bentuk simpatik dari masyarakat, dan juga menjadi kritik. Ruang lingkup pemberitaan mengenai Tragedi Kanjuruhan pada media detikcom meliputi pemberitaan lokal dari daerah Malang itu sendiri, pemberitaan nasional dari yang berasal dari respon masyarakat di Indonesia, bahkan hingga mencakup pemberitaan internasional terhadap respon dunia terutama dunia sepak bola.

Berdasarkan pada pemberitaan tersebut fungsi hiperbola pada judul berita media detikcom meliputi empat fungsi yaitu, 1) fungsi menekankan emosi kepada pembaca, digunakan untuk menggambarkan situasi kejadian, sebagai ekspresi duka, dan lainnya, 2) fungsi untuk memberikan penilaian dengan ekspresi penyngatan, digunakan untuk menjelaskan kejadian di Stadion Kanjuruhan dari sudut pandang saksi kejadian, sudut pandang TGIPF sebagai penyidik Tragedi Kanjuruhan, 3) fungsi untuk memuat kritik, digunakan untuk memberitakan kritik untuk berbagai pihak yang terkait dengan Tragedi Kanjuruhan, kritik berasal dari Presiden, TGIPF, dan masyarakat, 4) memiliki fungsi khusus untuk menekankan suatu kebijakan partai politik atau pemerintahan dalam menghadapi keadaan yang darurat.

## 1.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, penelitian ini berfokus pada penggunaan gaya bahasa hiperbola pada judul berita yang dibahas melalui makna hiperbola yang terkandung, dan membahas mengenai fungsi gaya bahasa hiperbola pada judul berita. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan mampu menganalisis atau membahas mengenai gaya bahasa hiperbola atau gaya bahasa lainnya dalam judul berita, sehingga mendapatkan hasil analisis yang lebih maksimal. Peneliti juga menggunakan hiperbola Claudia Claridge sebagai ilmu bantu untuk mengklasifikasikan gaya bahasa hiperbola dalam judul berita. Didasarkan pada judul berita yang berupa kalimat, gaya bahasa hiperbola menurut Claridge membagi berdasarkan satuan lingual dari kata, frasa hingga klausa dan kalimat. Oleh karena itu, peneliti berharap bahwa penelitian selanjutnya dapat menggunakan pembagian gaya bahasa hiperbola dan fungsi gaya bahasa hiperbola Claridge untuk meneliti wacana berita, wacana iklan dan lainnya untuk meneliti dengan lebih mendalam dan mendetail mengenai ungkapan-ungkapan yang menggunakan gaya bahasa hiperbola.